

PENDIDIKAN NILAI DI SEKOLAH

Novita Loma Sahertian
Dosen STAKPN Ambon

Abstract : *Corruption fighting and drama in the media have demonstrated the existence of emergency conditions in the value of education in schools and our families. What happened may indicate that the educational value is about ideals. In school, no matter how great the teacher to explain what it is honesty and the consequences if not honest, in the end the students do not believe if teachers themselves are not honest. In addition, an educator may not teach what he can not believe. What is needed now is the teachers who believe in the values of nobility of character and integrity. Stop at the "know" is not enough because education is different from the value of science education. In educating science, mastering a particular person to the students. However, in educating grades, teachers need to live up to certain value so that it can transfer to his students. Investment value is the same approach, ie embed particular social values in students. A variety of education and teaching methods that are used in a variety of other approaches can be used also in the process of education and teaching Education Pekerti Budi. This is important, to give variety to the process of education and teaching, making it more interesting and not boring.*

Keywords : *Educational value, Character, Integrity*

PENDAHULUAN

Hingga hari ini, pelanggaran norma moral juga telah merembet ke dalam dunia pendidikan formal, mulai dari sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi (PT). Ini dapat disimak dari sekian kasus yang terjadi seperti; ada dosen yang jiplak karya orang lain, budaya amplop jika ada urusan yang ingin dipercepat, kasus nyontek, korupsi waktu, tawuran, penyalah-gunaan obat-obat terlarang, pergaulan bebas, tidak disiplin, kurang empati, berbahasa tidak santun, dan penyimpangan perilaku lainnya. Dengan kata lain, tindakan yang bertentangan dengan norma moral telah menodai dunia pendidikan kita mulai dari sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Suatu

kebudayaan masyarakat yang terkena krisis moral selalu ditandai dengan kehilangan identitas diri, buyar kebatinan, dan mati imannya ~ sehingga masyarakat akan telanjang dan menjadi makhluk yang kehilangan otonomi pribadi, yang tak mampu lagi mengendalikan diri terhadap godaan yang melulu material. Salah satu cara yang perlu dilakukan dalam kaitan dengan mengurangi masalah masalah di atas maka pendidikan yang diperuntukan kepada generasi sekolah adalah penerapan pendidikan yang sesuai dengan karakter bangsa.

Berdasarkan undang-undang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003 bab I (2009: 3), yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan